

# KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL VON BRAUN VAN JAVA

KARYA ARIS WAHYUDI

Dikki Reza Fahlevi

(Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)

Email: [21801071114@unisma.ac.id](mailto:21801071114@unisma.ac.id)

**Abstrak:** Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami. Sementara dari potensinya, sastra disusun melalui refleksi pengalaman, yang memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan. Kehidupan manusia terdiri dari berbagai sifat yang disebut dengan karakter. Karakter sendiri terbentuk dari kebiasaan seseorang. Penanaman karakter itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting, yaitu membentuk pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Peneliti memfokuskan pada bentuk karakter religius, dan karakter pantang menyerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat dalam novel. Peneliti menggunakan jenis studi dokumen. Peneliti menemukan karakter yang berupa religius, yaitu yaitu (1) bersyukur, dan (2) menahan hawa nafsu, (3) tidak mudah putus asa, (4) bersungguh-sungguh, (5) tidak takut gagal, (6) menolong sesama, (7) berbakti kepada orang tua. Selain itu, penemuan fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) lebih mendekatkan diri kepada tuhan, (2) melatih diri melawan hawa nafsu, dan (3) menjaga hubungan baik dengan sesama, (4) berjuang dalam setiap usaha/pekerjaan, (5) optimis dalam meraih sesuatu yang diinginkan, (6) tidak menjaga jarak dan membedakan dalam hal berteman.

**Kata Kunci:** Karakter tokoh, karakter religius, dan Fungsi karakter religius.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya. Sebagai karya seni sastra berisi ekspresi pikiran spontan dari perasaan mendalam penciptanya. Ekspresi tersebut berisi ide, pandangan, perasaan, dan semua kegiatan mental manusia, yang diungkapkan dalam bentuk keindahan. Sementara itu, bila ditinjau dari potensinya, sastra disusun melalui refleksi pengalaman, yang memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan.

Penanaman karakter itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting, yaitu membentuk pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu penanaman karakter juga membentuk karakter bangsa yang mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Akbar (2011:8) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya adalah upaya dalam proses internalisasi, menghadirkan, menyemaikan, dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. Internalisasi nilai-nilai kebajikan pada diri peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik.

Karakter tidak cukup hanya diperkenalkan oleh guru dalam mata pelajaran atau dilihat dari kehidupan sehari-hari saja tetapi karakter dapat juga dilihat dari segi pengetahuan, salah satu contohnya ialah jalan cerita yang terdapat di dalam novel. Dengan demikian novel diharapkan dapat memunculkan karakter positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik karena penanaman karakter merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Hal ini bertujuan agar membaca novel memiliki nilai yang begitu besar maknanya yang dapat membantu sastrawan dalam menghasilkan karya sastra dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Novel yang berdasar pada *true story* ini, bercerita tentang 12 anak lulusan SMA yang diberi beasiswa oleh Menristek BJ Habibie untuk belajar ke luar negeri. Mereka diharapkan bisa menyamai prestasi yang dicapai Von Braun, seorang pakar peroketan Jerman-Amerika, yang berhasil menciptakan roket Saturn V untuk mendaratkan manusia di bulan. Oleh pemerintah Indonesia, 12 anak muda ini dituntut untuk menjadi Von Braun Van Java (VBVJ, Von Braun ala Indonesia). Sesuai dengan genre yang diberikan yaitu bernuansa teknologi, novel ini tentunya memberikan nuansa keilmuan kepada pembaca, ibarat membaca sebuah ensiklopedia tentang teknologi, novel Von Braun Van Java menceritakan sebuah teknologi tentang ilmu peroketan yang ada di Indonesia, dibalut dengan berbagai kondisi sosial yang dialami oleh para tokoh tentunya novel ini menjadi

sebuah daya tarik bagi pembaca yang menyukai teknologi, ilmu Pendidikan. Tidak hanya itu karakter-karakter tokoh yang dapat diteladani membuat pembaca bisa mengambil segala bentuk pembelajaran terkait karakter-karakter yang tercermin di kehidupan sehari-hari, khususnya sifat karakter yang positif yang bisa diimplementasikan kepada diri sendiri dan orang sekitar.

Peneliti memfokuskan pada bentuk karakter religius yang terdapat pada novel Von Braun Van Java serta fungsi dari karakter religius. Alasan peneliti memfokuskan pada karakter religius karena pada alur cerita novel Von Braun Van Java karakter tersebut yang dominan di dalam cerita, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu ialah, peneliti memilih karakter religius serta menjelaskan fungsinya kepada pembaca agar bisa mengambil manfaatnya serta bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari dikarenakan menurut peneliti memiliki hubungan dari jalan cerita yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena memperlihatkan semangat pantang menyerah dalam menimba ilmu khususnya para pembaca muda yang ingin melanjutkan pendidikannya tidak mudah putus asa dan tidak takut gagal dalam menjalankan sesuatu yang diinginkan serta tetap mencerminkan sikap religius dimanapun tempat kita menimba ilmu, tetap menanamkan sikap religius dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya luar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java karya Aris wahyudi. Data dalam penelitian kualitatif ini sebagian besar diperoleh dari sumber bukan manusia(*non human resources*) diantaranya dokumen-dokumen seperti novel, artikel, modul, buku, dan dokumen pendukung lainnya. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa mengobservasi novel secara keseluruhan dengan cara membacanya terlebih dahulu, kemudian mencatat aspek-aspek penting yang dibutuhkan di dalam penelitian ini yang dapat dijadikan data pijakan untuk proses analisis hingga penarikan kesimpulan.

Peneliti ini, menggunakan jenis studi dokumen. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca dokumen-dokumen pendukung seperti halnya novel dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal karakter yang ditonjolkan oleh objek yang diteliti. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi yang terbit pada tahun 2011. Selain itu, sumber data pendukung diperoleh dari penelitian sebelumnya yang relevan dan buku-buku terkait lainnya yang menjadi dasar analisis.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu (1) mengobservasi novel secara keseluruhan dengan cara membacanya terlebih dahulu, (2) mencatat aspek-aspek penting yang dibutuhkan di dalam penelitian ini yang dapat dijadikan data pijakan untuk proses analisis hingga, (3) penarikan kesimpulan, data yang dicatat dan ditemukan ini berupa kejadian-kejadian yang ada di dalam buku tersebut yang sesuai dengan teori yang digunakan. Data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini ialah segala macam bentuk interaksi sosial antar tokoh, bentuk karakter yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java. Penelitian ini, akan menghasilkan data yang valid ketika data yang ditemukan benar-benar berdasarkan tujuan dan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara menganalisis novel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil pembahasan ini dipaparkan tentang; (1) karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java, (2) fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java.

### **karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java**

Karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java terdapat 4 indikator, yaitu (1) Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Rasa Syukur, (2) Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Mampu Menahan

Hawa Nafsu, (3) Karakter Religius yang Berhubungan Dengan Tidak Mudah Putus Asa, (4) Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Bersungguh-Sungguh.

### **Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Rasa Syukur**

Menurut Al Fauzan, (2012: 45) Syukur dengan lisan adalah mengakui dengan ucapan bahwa sumber nikmat adalah Allah sambil memuji-Nya, seperti telah dikemukakan di atas, mengajarkan agar pujian kepada Allah disampaikan dengan redaksi "*al-hamdulillah*." Hamd (pujian) disampaikan secara lisan kepada yang dipuji, walaupun ia tidak memberi apa pun baik kepada si pemuji maupun kepada yang lain, untuk mempertegas teori diatas berikut kutipan di dalam novel.

ketika hambamu sedang dirundung kesulitan, diriMu memberiku sebuah anugerah yang indah. Betapa bahagianya aku, sekarang aku tak perlu lagi khawatir tentang biaya kuliah Dan tidak kalah pentingnya, ketika nanti aku menengok ibuku aku bisa membawa berita super bahagia ini. Semoga itu bisa mempercepat proses penyembuhannya.

Aku langsung melanjutkan niatku melakukan sha! tahajud, dan kali ini, didahului dengan sujud syukur Alhamdulillah, Ya Rabbi. (INH/R/R01/26).

Bentuk rasa syukur itu beragam salah satunya ialah bersyukur dengan lisan atau ucapan. Salah satu bersyukur menggunakan lisan adalah, dengan banyak memuji Allah SWT atas karunia yang diberikan. Paling tidak, dengan banyak mengucapkan alhamdulillah atas kenikmatan yang telah dirasakan.

### **Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Mampu Menahan Hawa Nafsu**

Menurut Falah (2020) puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tapi juga hawa nafsu yang tercela, sehingga sejatinya dengan berpuasa, seorang muslim dituntut untuk melatih nafsunya selalu berjalan dalam koridor kebaikan. Novel Von Braun Van Java tokoh Arya yang berkuliah di universitas Inggris dikagetkan dengan budaya yang sangat berbeda dalam hal percintaan remaja.

Aku pun lalu menjalankan petuah ter but Awaln terasa berat karena harus berbarengan dingin pdw al kuliah yang padat. Namun, seiring dengan waktu setelah terbiasa berpuasa, aku tak merasakan beratnya Dan akhirnya yang aku rasakan adalah manfaatnya, tak lapi terganggu oleh terpaan PDA dan PHA. Alhamdulillah! (INH/R/R02/138)

Sesuai dengan kutipan diatas bahwa Arya mencoba untuk menjaga hawa nafsu nya dari segala bentuk penglihatan yang ia dapatkan saat berkuliah. Pemandangan yang tak biasa ia lihat selama menempuh pendidikan di universitas Inggris tersebut membuat nafsu pemuda yang baru lulus SMA bergejolak, tetapi dengan berpuasa ia bisa mencoba menahan segala bentuk penglihatan dan pendengaran yang memicu hawa nafsu seperti pada penggalan kutipan. Peran penting puasa sebagai latihan pengendalian hawa nafsu.

### **Karakter Religius yang Berhubungan Dengan Tidak Mudah Putus Asa**

Pantang menyerah merupakan sikap penuh semangat tanpa putus asa, meskipun hambatan dan rintangan yang dihadapi dengan penuh pengorbanan demi mencapai tujuan yang diharapkan (nurafni, 2020:7). Pantang menyerah merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menjalankan kehidupan usaha agar usaha yang dijalankan mampu bertahan.

“Ketika kubalik surat itu, bisa kubaca surat itu ternyata berkop instansi pemerintah, dari kantor LAPAN. Walau aku tahu bahwa surat itu pasti membawa berita tentang hasil seleksi beasiswa OFP untuk kuliah di luar negeri, namun aku tak terlalu bersemangat untuk segera membuka amplop dan membaca isinya. Dalam hatiku, tak secuil pun asa bahwa aku akan diterima.” .” (INH/PM/PMO1/25).

Dengan semangat yang sudah diambang batas ternyata Arya sudah mulai tidak lagi berniat untuk melanjutkan kuliahnya setelah kejadian saat ibunya sakit dan uang tabungannya diperuntukan untuk ibunya. Memang pilihan yang berat tetapi ia disaat yang tidak tepat. “namun aku tak terlalu bersemangat untuk segera membuka amplop dan membaca isinya. Dalam hatiku, tak secuil pun asa bahwa aku akan diterima” dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa semangat Arya sudah tidak ada, dan rasa keputusasaan melanda Arya saat itu. Percaya bahwa Kesuksesan akan datang begitulah ciri-ciri orang yang tidak mudah putus asa.

### **Karakter Religius Yang Berhubungan Dengan Bersungguh-Sungguh**

Astokodatu (2015) Kesungguhan adalah nilai mulia yang patut dicapai sehingga jati diri orang terbukti, termanifestasi, sesuai dengan kebenaran. Untuk itu dibutuhkan suatu penunjang yaitu kebersihan hati, sehingga orang bisa memilih nilai nilai yang murni dari suara hati yang bersih, jelas dan tegas tanpa ragu.

“Kekhawatiran yang selama ini melingkupi ternyata tidak terjadi: kami semua lulus untuk bisa kuliah di luar negeri! Tak ada yang gagal, yang berarti kebahagiaan kami berlipat ganda, karena kami tak harus menebar empati pada yang rekan yang gagal. Betapa sebuah kebahagiaan, akhirnya kami semua bisa mengejar impian terbesar dalam hidup kami.” (INH/PM/PMO2/91).

Rasa sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terlihat di dalam sosok Arya, jikalau ia hanya mengharapkan uang saku yang diberikan sebagai bonus ia diterima beasiswa kemudian ada berita mengatakan perbedaan uang saku dari lembaga lain, bisa jadi Arya akan berhenti dan tidak melanjutkannya. Tetapi berkat rasa sungguh-sungguh demi berkuliah di luar negeri ia tetap menghadapi berbagai masalah itu dengan tabah dan sabar. Berkat usaha dan pantang menyerah, berkah datang menghampirinya.

### **fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java.**

Karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java terdapat 4 indikator, yaitu (1) Lebih Mendekatkan Diri Kepada Tuhan, (2) Melatih Diri Melawan Hawa Nafsu, (3) Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama.

#### **Lebih Mendekatkan Diri Kepada Tuhan**

suprayogo (2015) seseorang melakukan banyak hal yang amat memberatkan dirinya. Seolah-olah Tuhan menjadi sesuatu yang membebani dan amat menakutkan. Tuhan dianggapnya seolah-olah tidak memberi keleluasaan pada manusia untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan. Anggapan orang sebagaimana dimaksudkan itu, menjadikan beragama dirasakan sebagai beban yang amat berat. Seperti kutipan pada novel dibawah ini.

Akhirnya kubaca juga surat dari LAPAN itu. Ternyata ... , aku mendapat beasiswa OFP! Ya Allah Yang Maha Pengasih,

ketika hambamu sedang dirundung kesulitan, diriMu memberiku sebuah anugerah yang indah. Betapa bahagianya aku, sekarang aku tak perlu lagi khawatir tentang biaya kuliah Dan tidak kalah pentingnya, ketika nanti aku menengok ibuku aku bisa membawa berita super bahagia ini. Semoga itu bisa mempercepat proses penyembuhannya.

Aku langsung melanjutkan niatku melakukan sha! tahajud, dan kali ini, didahului dengan sujud syuku Alhamdulillah, Ya Rabbi. (CHU/R/RE01/26).

Proses mendekatkan diri kepada tuhan seseorang melakukan banyak hal yang amat memberatkan dirinya. Tuhan dianggapnya seolah-olah tidak memberi keleluasaan pada manusia untuk melakukan sesuatu yang yang diinginkan, tetapi jika seseorang tersebut bersungguh-sungguh dan terus mengingat dan meminta pertolongan kepada tuhan, dalam islam Nabi SAW. bersabda: "Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu. Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau hendak memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah." Maksud dari ayat tersebut ialah jika seorang hamba selalu mengingat Allah, maka Allah akan ingat kepada hamba tersebut. Bentuk ingat kepada Allah tersebut diungkapkan dengan dzikir dalam hati dan perbuatan yang bernilai ibadah.

### **Melatih Diri Melawan Hawa Nafsu**

Falah (2020) menjelaskan puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tapi juga hawa nafsu yang tercela, sehingga sejatinya dengan berpuasa, seorang muslim dituntut untuk melatih nafsunya selalu berjalan dalam koridor kebaikan.

Aku pun lalu menjalankan petuah terkuat Awalnya terasa berat karena harus berbarengan dingin pdw al kuliah yang padat. Namun, seiring dengan waktu setelah terbiasa berpuasa, aku tak merasakan beratnya Dan akhirnya yang aku rasakan adalah manfaatnya, tak lagi terganggu oleh terpaan PDA dan PHA. Alhamdulillah! (CHU/R/RE02/138)

Kutipan di atas menjelaskan Arya dan temannya mengikuti pengajian yang berada di kampus kemudian penceramah disana memberikan materi tentang berpuasa. Arya pun mencoba untuk berpuasa sesuai dengan petuah yang diberikan oleh penceramah tersebut. Penggalan kutipan novel diatas juga menjelaskan salah satu hadist rasulullah SAW tentang berpuasa.

### **Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama**

Fandy (2021) menjelaskan sesama manusia kita harus saling mengingatkan orang-orang yang ada di sekitar kita. Seruan kebaikan dalam mengharapkan keridhaan dari Allah SWT itu perlu kita lakukan dalam membangun hubungan baik antar sesama manusia. Berikut penegasan dari teori diatas yang terdapat dalam novel.

Untungnya Thoha memberiku pencerahan dalam menghadapi permasalahan itu. Ia akan menunjukkan cara mujarab untuk menghindari godaan tersebut. Makanya, pada suatu jumat malam, aku diajaknya mengikuti pengajian di komunitas muslim

kampus. Dai yang memberikan ceramah menerangkan sebuah Hadist tentang keutamaan berpuasa.

Aku pun lalu menjalankan petuah tersebut Awalnya terasa berat karena harus berbarengan dingin pdw al kuliah yang padat. Namun, seiring dengan waktu setelah terbiasa berpuasa, aku tak merasakan beratnya Dan akhirnya yang aku rasakan adalah manfaatnya, tak lapi terganggu oleh terpaan PDA dan PHA. Alhamdulillah! (**CHU/R/RE02/138**)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Arya yang berkuliah di universitas Inggris dikagetkan dengan budaya yang sangat berbeda dalam hal percintaan remaja. Universitas tempat ia berkuliah mahasiswa cenderung menampilkan kemesraannya di depan umum atau disebut public display affection. Dengan pemandangan yang tak biasa tersebut keimanan Arya pun diuji. Thoha selaku teman Arya yang juga berkuliah ditempat yang sama memberikan solusi agar tetap terjaga keimanan mereka masing-masing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Bentuk karakter religius yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. karakter pantang menyerah yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) bersyukur, dan (2) menahan hawa nafsu, (3) tidak mudah putus asa, (4) bersungguh-sungguh, (5) tidak takut gagal, (6) menolong sesama dan, (7) berbakti kepada orang tua.

Fungsi karakter pantang menyerah yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Fungsi karakter pantang menyerah yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu Fungsi karakter religius yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Fungsi karakter religius yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) lebih mendekatkan diri kepada tuhan, (2) melatih diri melawan hawa nafsu, dan (3) menjaga hubungan baik dengan sesama, (4) berjuang dalam setiap usaha/pekerjaan, (5) optimis dalam meraih

sesuatu yang diinginkan, (6) tidak menjaga jarak dan membedakan dalam hal berteman.

Pembaca memperoleh manfaat guna sebagai bahan acuan terhadap nilai karakter pantang menyerah dan nilai karakter Bersahabat/Berkomunikasi karya Aris Wahyudi. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi karya sastra lain yang serupa guna mengkritik dari segi kekurangan serta penyempurnaan dari segi pembahasan yang kurang, Mendapatkan ragam ilmu terkait karakter karakter religious yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java. sebagai bahan implementasi di kehidupan sekolah dan di kehidupan sehari-hari serta sebagai sarana pengenalan karakter. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rujukan terkait penelitian yang relevan khususnya dalam bidang nilai karakter dalam novel untuk melakukan penelitian sastra atau yang serupa, Khususnya bergenre teknologi dapat mengetahui segala bentuk kondisi sosial yang dialami selama berkecimpung di dunia teknologi dan juga mengetahui terkait perkembangan dunia peroketan Indonesia di masa lampau, Bagi pendidik diharapkan sebagai sarana pengetahuan guru bahasa Indonesia terkait analisis karya sastra. Penelitian juga bermanfaat untuk dunia pendidikan dan pengajaran, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif guna memperoleh pemahaman novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi dan juga memperoleh pemahaman terkait karakter yang terdapat di dalam tokoh serta bisa diimplementasikan kedalam bahan ajar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing untuk menyelesaikan artikel ini. Artikel ini merupakan luaran dari penelitian sebagai syarat kelulusan sarjana di FKIP PBSI. Bapak Dr. Akhmad Tabrani, S.Pd., M. Pd. dan Ibu Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan. sumber pendanaan atau bantuan yang diterima dalam melaksanakan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

(sesuai yang akan di isi di artikel)

Akbar, Sa'dun. 2011. "Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmu Pendidikan/Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Malang

Al Fauzan, S.A. (2012). *Indahnya bersyukur: Bagaimana meraihnya*. Bandung: Marja.

Astokodatu, Emmanuel. 2015. *Bersungguh sungguh Maka Ada Kesungguhan*, (online), (<https://www.kompasiana.com/astokodatu/55359f236ea834a80bda42d5/bersungguh-sungguh-maka-ada-kesungguhan>, diakses 28 Juni 2022).

Fahlevi, Dikki Reza. 2022. *Karakter Tokoh dalam Novel Von Braun Van java Karya Aris Wahyudi*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Islam Malang.

Falah, Riza Zahriya. 2020. *MELATIH KARAKTER DENGAN BERPUASA, MUNGKINKAH?*, (online), (<https://iainkudus.ac.id/berita-56797-melatih-karakter-dengan-berpuasa-mungkinkah.html>, diakses 28 Juni 2022)

Nurafni, Andi. 2020. *PENGARUH KERJA KERAS, SIKAP PANTANG MENYERAH DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL MODE' KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar:Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin.

Nurafni, Andi. 2020. *PENGARUH KERJA KERAS, SIKAP PANTANG MENYERAH DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL MODE' KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar:Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin.

Suprayogo, Imam. 2015. *Perang Melawan Hawa Nafsu*, (Online), (<https://uin-malang.ac.id/r/150701/perang-melawan-hawa-nafsu.html>, diakses 17 Juni 2022)

Wahyudi, Aris. 2011. *Von Braun Van java*. Jakarta:Halaman Moeka.

Pembimbing I

Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd  
NPP. 196810281993031002